

**AKUNTABILITAS SOSIAL PADA PEMERINTAHAN LOKAL
(STUDI TERBENTUKNYA AKUNTABILITAS SOSIAL
MASYARAKAT KELURAHAN KALISORO KECAMATAN
TAWANGMANGU)**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Administrasi Publik**

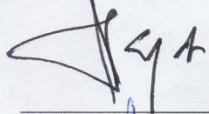
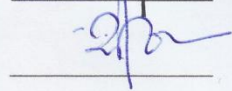


**Disusun oleh:
Catur Wulandari
S241208003**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

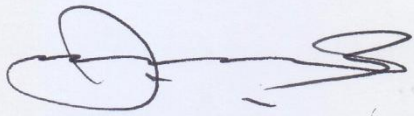
**AKUNTABILITAS SOSIAL PADA PEMERINTAHAN LOKAL
(STUDI TERBENTUKNYA AKUNTABILITAS SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN
KALISORO KECAMATAN TAWANGMANGU)**

**Oleh
Catur Wulandari
S241208003**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si NIP. 19660112 199003 1 002		24/8 2015
Pembimbing II	Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos, M.Si NIP. 19791120 200604 2 001		21/8/2015

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
Pada tanggal..21.....AGUSTUS.....2015**

Kepala Program Studi Magister Administrasi Publik
Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret

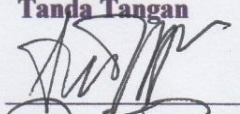
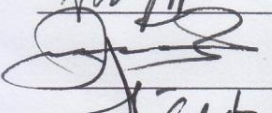
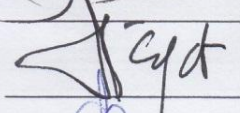
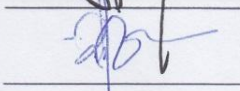

Dr. Didik G. Suharto, S.Sos, M.Si
NIP. 19741107 200312 1 001

**AKUNTABILITAS SOSIAL PADA PEMERINTAHAN LOKAL
(STUDI TERBENTUKNYA AKUNTABILITAS SOSIAL MASYARAKAT
KELURAHAN KALISORO KECAMATAN TAWANGMANGU)**

TESIS

**Catur Wulandari
S2412080003**

Tim Penguji

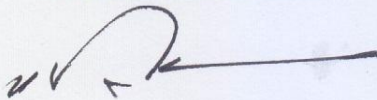
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Drs. Sudarmo, MA., Ph.D</u> NIP. 19631101 199003 1 002		21/8-2015
Sekretaris	<u>Dr. Didik G.Suharto, S.Sos,M. Si</u> NIP. 19741107 200312 1 001		21/8 - 2015
Anggota	<u>Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si</u> NIP. 19660112 199003 1 002		21/8 - 2015
	<u>Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos, M.Si</u> NIP. 19791120 200604 2 001		21/8 - 2015

Telah dipertahankan didepan penguji

Dinyatakan telah memenuhi syarat

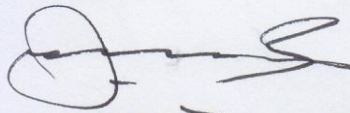
Pada tanggal.....21 Agustus.....2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 19600727 198702 1 001

Kepala Program Studi
Magister Administrasi Publik



Dr. Didik G.Suharto, S.Sos, M. Si
NIP. 19741107 200312 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI TESIS

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: **AKUNTABILITAS SOSIL PADA PEMERINTAHAN LOKAL (STUDI TERBENTUKNYA AKUNTABILITAS SOSIALMASYARAKAT KELURAHAN KALISORO KECAMATAN TAWANGMANGU)** ini adalah karya penelitian sendiri dan bebas dari plagiat, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17 Tahun 2010)
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan PPs-UNS sebagai institusi. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) UNS berhak mempublikasikan pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Administrasi Publik (MAP) PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Agustus 2015
Mahasiswa,

Catur Wulandari
S241208003

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT Ar Rohman Ar Rohim sebagai wujud syukur atas segala ilmuNya

Bapak dan Ibu sosok hebat yang tak lelah memberikan segala kasih sayang dan dukungan

Kakak-kakak terkasih yang senantiasa memberikan dukungan dan doa

Sahabat-sahabat yang tak lelah menguntai do'a

Teman-teman yang tak bosan menjadi tempat diskusi

Almamater tercinta Universitas Sebelas Maret Surakarta

Indonesia sebagai tanah air tercinta

Semoga karya ini menjadi persembahan yang baik untuk menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Negara dan Bangsa

MOTTO

“Tabarokalladzi biyadihilmulku wahuwa ‘alaa kulli syai inqodiir”

(Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)

-Q.S. Al Mulk: 1-

“Qola kalla inna ma’iyya robbi sayahdiin”

(Musa Menjawab: ‘sekali-kali tidak akan tersusul, sesungguhnya Tuhan besertaku, kelak Dia akan memberikan petunjuk padaku)

-Q.S. Asy Syu’ara: 62-

“Khoirunnas anfa’uhum linnas”

(Manusia yang paling baik adalah yang paling bermanfaat)

-Rasulullah SAW-

“Cara Terbaik untuk meramalkan masa depan adalah dengan menciptakannya”

-Peter F. Duker-

“Hiduplah dengan banyak memberi, bukan dengan banyak menerima”

-Laskar Pelangi-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, kasih sayang taufik serta hidayahNya karena penulis telah menyelesaikan penyusunan Tesis sebagai karya akhir Program Studi Magister Administrasi Publik Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tak terhitung banyaknya nikmat dan kemudahan yang Allah berikan sehingga penulis mampu menjalani setiap proses dalam penyusunan tesis.

Penyusunan tesis ini merupakan bagian kecil dari ilmu yang dimiliki oleh Allah SWT yang melingkupi langit dan bumi. Selain itu, penyusunan tesis ini merupakan bentuk penuangan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama menjalankan studi sebagai bagian untuk mencapai gelar akademik Magister Administrasi Publik. Karya ilmiah ini kemudian diberikan judul **AKUNTABILITAS SOSIAL PADA PEMERINTAHAN LOKAL”(STUDI TERBENTUKNYA AKUNTABILITAS SOSIALMASYARAKAT KELURAHAN KALISORO KECAMATAN TAWANGMANGU)**

Sebagai manusia biasa yang penuh dengan keterbatasan, penulis mendapatkan banyak bantuan baik secara moral maupun material terhadap penyusunan tesis ini. Bantuan dan dukungan tersebut memberikan banyak sekali kontribusi mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan tesis ini berakhir sehingga memberikan kemudahan bagi penulis. Ucapan terimakasih tak terhingga penulis sampaikan pada:

1. Bapak Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si selaku Pembimbing I yang banyak memberikan arahan dan bimbingan mulai dari proses penyusunan proposal sampai dengan penulisan tesis berakhir.
2. Ibu Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing II yang banyak memberikan masukan dalam proses penyusunan tesis.
3. Bapak Dr. Sudarmo, MA., Ph.D dan Bapak Dr. Didik G. Suharto, S.Sos, M.Si selalu penguji tesis.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.

5. Seluruh dosen Program Studi Magister Administrasi Publik beserta staff yang telah memfasilitasi penulis dalam mencari ilmu dan menjalankan studi.
6. Camat Tawangmangu yang telah memberikan banyak dukungan dan informasi dalam penggalan data.
7. Jajaran Perangkat Pemerintahan Kelurahan Kalisoro yang telah memperkenankan dan memudahkan proses penggalan data.
8. Masyarakat Kelurahan Kalisoro sebagai informan yang banyak memberikan informasi dalam penyusunan tesis.
9. Bapak, Ibu, Kakak-kakak serta keluarga yang banyak memberikan dukungan moral dan doa yang tiada henti serta memotivasi dalam setiap kelelahan.
10. Teman-teman mahasiswa Magister Administrasi Publik angkatan XII yang banyak memberikan banyak motivasi dan dukungan material maupun nonmaterial.
11. Teman dan sahabat yang selalu memberikan doa dan semangat.
12. Pihak-pihak lain yang membantu kelancaran penulisan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, meskipun demikian ilmu yang sedikit ini semoga mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak. Kritik dan masukan yang membangun sangat diperlukan sebagai upaya untuk memberikan perbaikan agar tesis ini mampu memberikan manfaat yang lebih banyak bagi pembaca.

Surakarta, Agustus 2015
Penulis,

Catur Wulandari
S241208003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Reformasi Administrasi, Akuntabilitas dan Peran Warga Negara	9
a. Perkembangan Ilmu dan Paradigma Administrasi Publik: Dari <i>Government</i> ke <i>Governance</i>	9
b. Reformasi Administrasi dalam Perkembangan Paradigma Administrasi Publik	17
c. Reformasi Administrasi Akuntabilitas dan Peran Serta Warga Negara..	23
2. Akuntabilitas Sosial.....	30
a. Definisi Akuntabilitas Sosial.....	30
b. Bentuk Inisiatif Akuntabilitas Sosial.....	32
c. Pentingnya dan Tujuan Akuntabilitas Sosial.....	33
d. Elemen-elemen Akuntabilitas Sosial.....	35
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Sosial.....	41
3. Kebijakan Pengangkatan Lurah.....	49

4. Penelitian Terdahulu.....	49
B. Kerangka Pemikiran	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Lokasi Penelitian	57
B. Jenis Penelitian	57
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Validitas Data	60
F. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Lokasi Penelitian	64
B. Akuntabilitas Sosial Masyarakat Kelurahan Kalisoro.....	68
1. Deskripsi Pergantian Lurah Kelurahan Kalisoro.....	69
a. Bentuk Inisiatif Akuntabilitas Sosial.....	73
b. Alasan Akuntabilitas Sosial.....	79
c. Tujuan Akuntabilitas Sosial.....	83
2. Elemen Pembentuk Akuntabilitas Sosial.....	86
a. Identifikasi titik masuk atau masalah	83
b. Mengelola informasi dan menyampaikan pada ranah publik.....	96
c. Menyiapkan masyarakat dan membangun dukungan.....	102
d. Interaksi dan negosiasi.....	109
e. Respon pemerintah dan mekanisme yang dibangun.....	115
f. Pemantauan sosial.....	121
C. Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Sosial.....	128
1. Karakter negara/pemerintah	129
2. Karakter warga negara/masyarakat	140
BAB V PENUTUP	151
A. Kesimpulan.....	151
B. Implikasi	151
C. Saran	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pergeseran Paradigma Administrasi Negara	12
Tabel 2.2. Penelitian Akuntabilitas Sosial	51
Tabel 4.1. Perbedaan Pemerintah Desa dengan Kelurahan	67
Tabel 4.2. Bentuk inisiatif, alasan dan tujuan akuntabilitas sosial	85
Tabel 4.3. Elemen Titik Masuk/masalah	87
Tabel 4.4. Perbandingan Elemen Titik Masuk Akuntabilitas Sosial	93
Tabel 4.5. Elemen Mengelola Informasi dan Menyampaikan pada Ranah Publik	97
Tabel 4.6. Perbandingan Elemen Mengelola Informasi dan Menyampaikan pada Ranah Publik	100
Tabel 4.7. Elemen Menyiapkan Masyarakat dan Membangun Dukungan	104
Tabel 4.8. Perbandingan Elemen Menyiapkan Masyarakat dan Membangun Dukungan	106
Tabel 4.9. Elemen Media Interaksi Akuntabilitas Sosial	109
Tabel 4.10. Perbandingan Elemen Media Interaksi Akuntabilitas Sosial	113
Tabel 4.11. Elemen Respon Pemerintah	116
Tabel 4.12. Perbandingan Elemen Respon Pemerintah	119
Tabel 4.13. Elemen Pemantauan Sosial Melalui Hasil Akuntabilitas Sosial	122
Tabel 4.14. Perbandingan Elemen Pemantauan Sosial Melalui Hasil Akuntabilitas Sosial	125
Tabel 4.15. Karakter Negara atau Pemerintah	134
Tabel 4.16. Perbandingan Faktor Karakter Negara atau Pemerintah	137
Tabel 4.17. Karakteristik Masyarakat	141
Tabel 4.18. Perbandingan Faktor Karakteristik Masyarakat	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1. Perkembangan Paradigma Administrasi Publik	17
Gambar2.2.Kerangka Kerja Akuntabilitas	25
Gambar 2.3. Mekanisme Akuntabilitas Vertikal dan Horisontal	27
Gambar 2.4. Kerangka Kerja Akuntabilitas Sosial.....	31
Gambar 2.5. Pentingnya Akuntabilitas Sosial	34
Gambar 2.6. <i>Building Blocks</i> Akuntabilitas Sosial (Malena).....	37
Gambar 2.7. <i>Building Block</i> Akuntabilitas Sosial (SAP4Africa).....	39
Gambar 2.8.Elemen Pokok Pembentuk Akuntabilitas Sosial.....	41
Gambar 2.9. Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Sosial (World Bank).....	48
Gambar 2.10. Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Sosial	49
Gambar2.11. Kerangka Pemikiran	56
Gambar 3.1. Flowchat Penelitian	63
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kecamatan Tawangmangu	65
Gambar 4.2. Pergantian Lurah Sejak Tahun 2001-2015	72
Gambar 4.3. Kategori inti titik masuk/masalah dalam Akuntabilitas Sosial	96
Gambar 4.4. Kategori Inti Mengelola Informasi dan Menyampaikan pada Ranah Publik	102
Gambar 4.5. Kategori Inti Menyiapkan Masyarakat dan Membangun Dukungan	108
Gambar 4.6. Kategori Inti Media Interaksi dalam Akuntabilitas Sosial	115
Gambar 4.7. Kategori Inti Respon Pemerinta dalam Akuntabilitas Sosial	121
Gambar 4.8. Kategori Inti Pemantauan Sosial Melalui Hasil Akuntabilitas Sosial	126
Gambar 4.9. Elemen-elemen Akuntabilitas Sosial Masyarakat Kalisoro	128
Gambar 4.10 Bagan Susunan Organisesi Kelurahan.....	130
Gambar 4.11. Kategori Inti Karakter Negara atau Pemerintah	140
Gambar 4.12. Kategori Inti Karakter Warga Negara atau Masyarakat	149
Gambar 4.13. Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Sosial	150

Catur Wulandari. 2015. **AKUNTABILITAS SOSIAL PADA PEMERINTAHAN LOKAL(STUDI TERBENTUKNYA AKUNTABILITAS SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN KALISORO KECAMATAN TAWANGMANGU)**. Tesis. Pembimbing I: Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si, Pembimbing II: Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos, M.Si. Program Studi Magister Administrasi Publik. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Reposisi administrasi publik telah menempatkan masyarakat sebagai aktor penting dalam upaya penyelenggaraan pelayanan publik. Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan akuntabilitas, diantaranya diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.63/KEP/M.PAN/7/2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 26/KEP/M.PAN/2/2004, juga mengatur tentang petunjuk teknis transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik dan beberapa regulasi lain. akuntabilitas merupakan alat dan tujuan yang ingin dicapai dalam reformasi administrasi. Ketika akuntabilitas ini tidak berjalan maka masyarakat mempunyai kekuatan untuk mendesak akuntabilitas yang disebut dengan akuntabilitas sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntabilitas sosial serta faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian grounded teori. Penelitian dengan pendekatan kualitatif karena menekankan proses dan makna. Sedangkan penggunaan grounded teori ditujukan untuk mengembangkan teori akuntabilitas sosial dan mengangkat realita empiris menjadi sebuah teori. Analisis data menggunakan pengodean (koding) terbuka dan tertutup. Data hasil wawancara setiap informan dilabeli atau dikoding kemudian muncul kategori. Kategori kemudian dibandingkan untuk menemukan kejelasan serta melihat pola yang sama dari masing-masing informan sehingga muncullah kategori inti.

Akuntabilitas Sosial masyarakat Kelurahan Kalisoro terbentuk sebagai hasil penilaian masyarakat terhadap pemerintah atau pemimpin. Penilaian ini kemudian membentuk akuntabilitas sosial dengan tuntutan pergantian Lurah. Proses atau elemen yang membentuk adalah: a) Adanya titik masuk berupa kemampuan pemimpin; b) Kemampuan mengolah dan menyampaikan pada pemimpin; c) Dukungan dari masyarakat; d) Penyampaian tuntutan dengan media demonstrasi, negosiasi, dan forum evaluasi kinerja; e) Adanya respon dari pemerintah, meskipun tidak membangun mekanisme tertentu; f) Hasil yang dicapai dari akuntabilitas secara tidak langsung menjadi media kontrol dalam perbaikan kinerja pemerintah. Faktor yang mempengaruhi adalah Pertama, kurangnya kemampuan penyelenggara negara untuk melaksanakan pemerintahan yang humanis (*human governance*), karena keterbatasan bentuk pemerintahan kelurahan. Kedua, karakter warga negara atau masyarakat, yaitu kapasitas masyarakat untuk mengelola masyarakat sendiri dan potensi yang ada pada masyarakat serta menyampaikan pada pemerintah.

Saran yang diberikan adalah pembuatan regulasi yang menguatkan responsivitas dan pelayanan sosial (standar kemampuan sosial) lembaga Kelurahan, Memperbaiki dan mengoptimalkan lembaga kemasyarakatan, Pemerintahan Kelurahan perlu melakukan perubahan pola pelayanan publik yang lebih humanis, Membuat forum pertemuan rutin dengan masyarakat setiap bulan.

Keywords: *reformasi administrasi, akuntabilitas sosial, pemerintaham local*

Catur Wulandari. 2015. **SOCIAL ACCOUNTABILITY IN LOCAL GOVERNMENT (STUDY OF SOCIAL ACCOUNTABILITY IN KALISORO DISTRICT TAWANGMANGU SUBDISTRICT)**. Thesis. Supervisor I: Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si, Supervisor II: Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos, M.Si. Master of Public Administration Study Program. Postgraduate Program Sebelas Maret University Surakarta.

ABSTRACT

Repositioning the public administration has put the community as an important actor in the public service efforts. In the public service efforts of government have an obligation to hold accountable, such as stipulated in the Decree of the Minister of Administrative Reform 63/KEP/M.PAN/7/2003 on General Guidelines for the Implementation of Public Service, Administrative Reform Minister Decree No.26/KEP/M.PAN/2/2004, also regulates the technical instructions transparency and accountability of public services and some other regulations. Accountability is a means and objectives to be achieved in the administrative reform. When accountability is not running then the public has the power to impose accountability called social accountability.

The purpose of this study was to determine the social accountability as well as the factors that influence it. Research with qualitative approach and grounded theory study. Research with a qualitative approach because emphasizes the process and meaning. While grounded theory to develop a theory of social accountability and lift the empirical reality into a theory. Analysis of data using then coding (coding) is open and closed. Data from each informant interviews labeled or coded then appears categories. Categories are then compared to find constancy and see the same pattern of each informant so comes the core categories.

Social Accountability of Kalisoro village communities formed as a result of the public vote against the government or leaders. This assessment then formed social accountability with the demands of headman succession. Process or elements that make up the social accountability are: a) Entry point in the form of leader's ability; b) The ability to process and deliver public demands to the leader; c) Support from the society; d) Claim delivery with the use of media demonstration, negotiation, and work evaluation forum; e) Response from the government, although it does not establish a specific mechanism; f) The outcome of accountability indirectly becoming a media control in the improvement of government performance. Factors that influence are: First, the lack of ability of state officials to implement humane governance (human governance), due to the limitations form of village government. Second, the character of the citizens or the public, that is the capacity of communities to manage their own and the potential that exists in society and then deliver it to the government

Advice given of research is drafting regulations that sharpens responsiveness and social services (standard social skills) Village Government, improve and optimize the social institutions, the Village Government need to changes public service pattern to be more humanist, then they also need to make a regular forum with the society every month so their aspiration can be accommodated.

Keywords: *administrative reform, social accountability, local government*